

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data yang telah dilakukan memperoleh hasil penelitian tentang pengaruh penerapan good corporate governance oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah tahun 2019- 2023. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa “dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” ditolak, yang artinya dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja keuangan, karena pengangkatan dewan komisaris oleh pihak perusahaan hanya dilakukan untuk regulasi saja tapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance*.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa “dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” ditolak, yang artinya dewan direksi tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Karena dewan direksi tidak terlibat langsung dalam pengelolaan risiko, efisiensi operasional, atau inovasi produk yang berdampak langsung terhadap laba.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” ditolak, yang artinya komite audit tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Sebab dari keterbatasan

wewenang dan tugas dari komite-komite yaitu membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan apakah secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa “dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” diterima, yang artinya dewan pengawas syariah mempengaruhi kinerja keuangan, Menurut hasil ini, DPS memang berdampak pada hasil keuangan. Ada korelasi negatif antara jumlah DPS di setiap bank dan ROA, seperti yang ditunjukkan oleh nilai B negatif sebesar -17,848. Itulah sebabnya ROA bank umum syariah akan turun seiring dengan bertambahnya jumlah DPS. Return on asset yang buruk menunjukkan kinerja keuangan yang buruk. Oleh karena itu, ada korelasi negatif dan signifikan secara statistik antara kinerja keuangan dan DPS. Kinerja keuangan menurun ketika jumlah DPS meningkat.
5. Hipotesis Kelima penelitian ini yang menyebutkan “Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan” diterima. Manfaat dari penerapan Good Corporate Governance adalah mempermudah proses pengambilan keputusan, sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis pembahasan serta beberapa simpulan, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris agar lebih berfungsi secara optimal yaitu dewan komisaris tidak hanya pemenuhan regulasi semata karena *Good Corporate Governance* dapat terwujud apabila fungsi kontrol dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Dewan Direksi agar meningkatkan efektivitas perannya dalam menjalankan fungsi strategis dan operasional perusahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis risiko, serta keterlibatan yang lebih aktif dalam perencanaan dan evaluasi kinerja keuangan.
3. Pemilihan Komite Audit dalam suatu perusahaan sebaiknya dilakukan dengan seleksi yang ketat, tidak berdasarkan unsur kekerabatan sehingga dapat memperoleh anggota komite-komite yang memiliki keahlian dan kemampuan yang baik dalam bidang keuangan sehingga dapat berperan dalam peningkatan kinerja keuangan Perusahaan.
4. Dewan Pengawas Syariah agar terus meningkatkan kualitas pengawasan terhadap kepatuhan syariah, tidak hanya pada aspek formalitas, tetapi juga pada pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan produk keuangan syariah. Dewan Pengawas Syariah

juga perlu secara aktif terlibat dalam proses evaluasi kinerja perusahaan, memberikan masukan strategis kepada manajemen, serta menjembatani kepentingan syariah dengan pencapaian tujuan bisnis.